

# **HASIL UJIAN NASIONAL MATEMATIKA SMP SWASTA DI KABUPATEN BANJARNEGARA DITINJAU DARI STATUS AKREDITASI SEKOLAH (Kasus di Kabupaten Banjarnegara)**

**Hidayati Laeli, Budiyo**

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email : *lelytbk@gmail.com, budyono555@gmail.com*

## **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hasil UN matematika dari sekolah yang terakreditasi A, B dan C, ada tidaknya perbedaan yang signifikan hasil UN dari sekolah yang terakreditasi A, B dan C, A dan B, A dan C dan yang terakreditasi B dan C. Populasi penelitian ini seluruh kelas XI SMP Swasta di Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2013/2014. Sampel penelitian ini adalah seluruh kelas XI dengan jumlah siswa keseluruhannya 716. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Pengolahan data dengan Uji t, Run Test, Test Kolmogorov Smirnov dan Chi Kuadrat K Sampel. Kesimpulan rerata hasil UN dari sekolah yang terakreditasi A sebesar 5,83, yang terakreditasi B sebesar 4,02 dan dari sekolah yang terakreditasi C sebesar 4,42 dan terdapat perbedaan yang signifikan dari sekolah yang terakreditasi A, B dan C, A dan B, A dan C dan yang terakreditasi B dan C.

**Kata kunci: Ujian Nasional, status akreditasi sekolah.**

## **PENDAHULUAN**

Ujian Nasional adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional. UN perlu dilaksanakan demi kepentingan bersama sebagai ukuran keberhasilan tingkat pendidikan secara nasional. Salah satu pelajaran yang diujikan dalam UN SMP adalah matematika, padahal sebagian besar siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. UN pelajaran matematika SMP adalah cara untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam pelajaran matematika dan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Dengan tercapainya nilai UN yang baik menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik dan menghasilkan kualitas lulusan yang baik pula.

Harapan dilaksanakannya UN adalah diperoleh lulusan yang bermutu di tingkat nasional maupun internasional. Adapun manfaat dilaksanakannya UN menurut Peraturan Menteri Nasional nomor 78 tahun 2008 pasal 3 disebutkan

bahwa hasil UN digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk: (i) pemetaan mutu program dan/satuan pendidikan, (ii) dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, (iii) penentuan kelulusan peserta didik dari pro-gram dan/atau satuan pendidikan dan (iv) pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Nilai UN juga akan dipertimbangkan sebagai salah satu komponen dalam penilaian akreditasi sekolah. Akreditasi sangat berguna dalam penilaian mutu pendidikan disetiap jenjang. Kegunaan akreditasi sekolah seperti memberikan informasi bahwa sebuah sekolah atau program telah memenuhi standar kelulusan dan kinerja yang telah ditentukan, membantu sekolah melakukan evaluasi diri dan menentukan kebijakan sendiri dalam upaya peningkatan mutu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hasil UN matematika dari sekolah yang terakreditasi A, B dan C, ada tidaknya perbedaan yang signifikan hasil UN dari sekolah yang terakreditasi A, B dan C, A dan B, A dan C dan yang terakreditasi B dan C.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SMP Swasta, Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Desember 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX SMP Swasta tahun ajaran 2013/2014, yang terdiri dari 16 sekolah yang terakreditasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX SMP Swasta dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode dokumentasi. Teknik pengolahan data ada dua tahap, yaitu uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas dan uji hipotesis dengan Uji t, Run Test, Test Kolmogorov Smirnov dan Chi Kuadrat K Sampel.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari pembahasan diperoleh bahwa data dari sekolah yang terakreditasi A berdistribusi normal, dari sekolah yang terakreditasi B berdistribusi tidak normal dan

dari sekolah yang terakreditasi C berdistribusi tidak normal. Kemudian diperoleh data penelitian yang tidak homogen.

Dari pengolahan data hipotesis deskriptif mengenai hasil UN pelajaran matematika dari sekolah yang terakreditasi A diperoleh rerata 5,83. Kemudian dari sekolah yang terakreditasi B diperoleh rerata 4,02. Selanjutnya dari sekolah yang terakreditasi C diperoleh rerata 4,42. Selanjutnya dari pengolahan data hipotesis komparatif mengenai perbedaan hasil UN pelajaran matematika dari sekolah yang terakreditasi A, B dan C diperoleh  $\chi^2_{\text{tabel}} = 18,307$ , sedangkan  $\chi^2_{\text{hitung}} = 124,81$  jadi  $\chi^2_{\text{hitung}}$  lebih dari  $\chi^2_{\text{tabel}}$  yaitu  $18,307 < 124,81$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil UN pelajaran matematika siswa SMP Swasta di Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2013/2014 dari sekolah yang terakreditasi A, B dan C. Untuk hipotesis komparatif mengenai perbedaan hasil UN pelajaran matematika dari sekolah yang terakreditasi A dan B diperoleh  $K_{D \text{ hitung}}$  sebesar 0,39. Sedangkan nilai tabel harga kritis D dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 0,18, sehingga diperoleh nilai tabel harga kritis D lebih besar dari  $K_{D \text{ tabel}}$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil UN pelajaran matematika siswa SMP Swasta di Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2013/2014 dari sekolah yang terakreditasi A dan B.

Kemudian untuk hipotesis komparatif mengenai perbedaan hasil UN pelajaran matematika dari sekolah yang terakreditasi A dan C diperoleh  $K_{D \text{ hitung}}$  sebesar 0,26. Sedangkan nilai tabel harga kritis D dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 0,19, sehingga diperoleh nilai tabel harga kritis D lebih besar dari  $K_{D \text{ tabel}}$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil UN pelajaran matematika siswa SMP Swasta di Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2013/2014 dari sekolah yang terakreditasi A dan C. Selanjutnya mengenai perbedaan hasil UN pelajaran matematika dari sekolah yang terakreditasi B dan C diperoleh  $K_{D \text{ hitung}}$  sebesar 0,13. Sedangkan nilai tabel harga kritis D dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 0,11, sehingga diperoleh  $K_{D \text{ hitung}}$  lebih besar dari nilai tabel harga kritis D yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil UN pelajaran matematika siswa SMP Swasta di Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2013/2014 dari sekolah yang terakreditasi B dan C.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari penelitian ini diperoleh rerata hasil UN dari sekolah yang terakreditasi A sebesar 5,83, yang terakreditasi B sebesar 4,02 dan dari sekolah yang terakreditasi C sebesar 4,42 dan terdapat perbedaan yang signifikan dari sekolah yang terakreditasi A, B dan C, A dan B, A dan C dan yang terakreditasi B dan C.

Dari simpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

(1) Guru dan pihak yang terkait diharapkan bersama-sama berupaya me-ningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah. Dengan kualitas pem-belajaran yang baik diharapkan mendapatkan hasil UN yang baik dan prestasi yang baik pula sehingga dapat meningkatkan nilai sekolah tersebut atau akredi-tasi sekolah yang lebih baik, (2) Guru, Orang tua dan warga sekolah diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa dapat belajar dengan baik, (3) Bagi calon peneliti, penelitian ini perlu dikembangkan dengan menam-bahkan wawasan lain yang perlu ditambahkan dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3. 2013. *Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Pe-nyelenggaraan Ujian Sekolah /Madrasah/ Pendidikan Kesetaraan dan Ujian Nasional*. Jakarta: Depdikbud.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29. 2005. *Ten-tang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah*.